



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Web series merupakan salah satu bentuk video yang menggunakan internet sebagai medium. Dengan adanya perkembangan era *digital*, *web series* tidak hanya digunakan sebagai media bercerita tetapi juga sebagai media beriklan. Dalam beriklan menggunakan *web series*, ketertarikan penonton untuk menonton menjadi salah satu indikator keberhasilan (Edgerton, 2012, hlm. 12-14). Untuk menarik minat penonton, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah membuat *look* yang menarik dari segi tata artistik. Tampilan tersebut dapat dicapai dengan adanya perancangan konsep dari *production designer*.

Web series berjudul Oh Ma Guy! sebagai *corporate video* untuk klien Oh Ma Grain. Oh Ma Grain merupakan produk dari DAV Foods yang merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM). Produk Oh Ma Grain termasuk ke dalam jenis makanan ringan atau camilan sehat. Berdasarkan *client brief*, produk Oh Ma Grain memiliki target market yaitu remaja perempuan sampai dengan ibu muda. Maka dapat dikatakan bahwa target market dari produk Oh Ma Grain adalah perempuan dengan rentang usia 18-35 tahun. Berdasarkan data tersebut, *web series* akan diproduksi menyesuaikan dengan target market, yaitu perempuan dewasa muda yang berusia 18-34 tahun. Dengan target penonton tersebut, penulis sebagai *production designer* akan menerapkan konsep drama Korea ke dalam *web series*.

Ramadhani dan Linadi (2012) menjabarkan persentase dari penggemar drama Korea. Mereka menekankan bahwa penggemar drama Korea berusia 18-34 tahun memiliki persentase 39%, usia 35-49 tahun dengan persentase sebanyak 25% dan sisanya sebanyak 17% yaitu yang berusia 13-17 tahun (hlm. 20). Dengan persentase 39%, membuat penggemar drama Korea paling banyak berusia 18-34 tahun. Berdasarkan data riset yang dimiliki oleh VIU (salah satu *platform* menonton drama Korea di Indonesia) pasar terbesar VIU berusia 18-24 tahun. Selain itu, iFlix memiliki data bahwa konten Asia meningkat apabila dibandingkan dengan konten *western* (drama Korea menjadi serial paling diminati) (Khoiri, 2018, hlm. 1-2). Oleh karena data di atas, penulis akan mengambil topik penerapan konsep *Korean drama style* dalam merancang *production design* pada *web series* berjudul “Oh Ma Guy!”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan konsep *Korean drama style* dalam merancang *production designer* pada *web series* berjudul “Oh Ma Guy!” ?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan ini akan dibatasi oleh *Korean drama style* yang diterapkan dalam set dan properti. Konsep *Korean drama style* yang digunakan adalah konsep modern. Penulis akan fokus kepada set dan properti dari kamar tidur karakter utama perempuan dan set restoran. Konsep *Korean drama style* akan disesuaikan dengan *creative brief*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi penciptaan ini adalah untuk menganalisis penerapan konsep *Korean drama style* dalam merancang *production design* pada *web series* berjudul “Oh Ma Guy!”.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat skripsi penciptaan ini adalah

1. Penulis dapat memahami lebih dalam cara penerapan *Korean drama style* dalam pembuatan *web series*.
2. Menambah wawasan bagi pembaca dalam hal pembuatan *web series* terutama sebagai *production designer*.
3. Menambah referensi penciptaan karya dalam bidang *production designer* untuk Universitas Multimedia Nusantara.